



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU OLAHRAHA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA

Kampus Lidah Wetan Surabaya 60213
Telp. +62.31.7532571
Fax. +62.31.7532759
fik@unesa.ac.id



SURAT VALIDASI ARTIKEL SKRIPSI

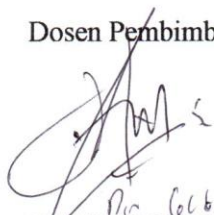
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing dan Mahasiswa S1 PKO, yang disebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : TANG
NIM : 15060474109
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga /S1
Alamat Korespondensi : fristang.tang2@gmail.com
Telepon : 082139520560
E-mail : fristang.tang2@gmail.com
Judul naskah : Analisis Strategi Defense Tim Bola basket Putra Indonesia Vs China pada Asian Games 2018

Menyatakan:

Bahwa naskah jurnal tersebut sesuai dengan pedoman dan kelaziman penulisan-penulisan jurnal karya ilmiah dan untuk dapat diterbitkan.

Dosen Pembimbing,


Dr. Gigih Siantoro, M.Pd
NIP. 198103152003121002

Surabaya, 18 Juni 2019
Yang menyatakan,


Tang
NIM. 15060474109

Mengetahui,
Ketua Laboratorium PKO FIO Unesa,



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU OLAHRAHA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA

Dr. Gigih Siantoro, M.Pd.
NIP. 198103152003121002

jurnal tang

by Tang Tang

Submission date: 24-Jun-2019 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1146595251

File name: Tang15060474109.pdf (971.71K)

Word count: 3446

Character count: 20327

ANALISIS STRATEGI DEFENSE TIM BOLABASKET PUTRA INDONESIA VS CHINA PADA ASIAN GAMES 2018

15

Tang

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
fristang.tang2@gmail.com

2

Gigih Siantoro

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
gigihiantoro@gmail.com

Abstrak

Pada pertandingan bolabasket Indonesia Vs China pada Asian games 2018, pemain China berhasil mendapatkan skor sebanyak 98 mengalahkan 3 pemain dari Indonesia yang mendapatkan skor 63. Pemain bolabask 28 China menggunakan strategi bertahan *man-to-man half court*, *man-to-man full court*, dan pertahanan daerah 3-2. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengapa China menggunakan strategi ini untuk melawan Indonesia seperti: tingkat keberhasilan dari masing-masing strategi yang digunakan dan zona lapangan yang dipakai oleh pemain China. Penelitian ini merupakan penelitian analisis notasi untuk mengetahui daerah lapangan atau zona yang sering digunakan oleh tim China saat melakukan *defense*, strategi *defense* apa yang digunakan oleh pemain China dan bagaimana tingkat keberhasilan strategi *defense* yang digunakan oleh Timnas bolabasket putra China dalam pertandingan Indonesia Vs China pada Asian Games 2018. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa jenis *defense* yang digunakan oleh tim China untuk melawan tim Indonesia adalah *man to man half court* 84%, *man to man full court* 14%, dan pertahanan daerah 3-2 1%. Tingkat keberhasilan *defense* yang dilakukan oleh tim bolabasket putra China adalah 62% berhasil dan zona lapangan 7 adalah lokasi paling banyak menyumbangkan keberhasilan *defense* tersebut yaitu sebanyak 46%.

Kata Kunci: Analisis, Bolabasket, *Defense*, Notasi, *Man-to-man*.

Abstract

In Indonesian Vs China basketball match at the Asian Games 2018, Chinese players 27 98 scores defeating Indonesian players who got 63 scores. Chinese basketb 26 players used a defensive *man-to-man half court strategy*, *full court man-to-man*, and regional defense 3-2. There are some things that need to be considered why China u 25 these strategies such as: the success rate of each strategy used and the field zone used by Chinese players. The purposes of this research are to analyze the defensive zone, the kind of defensive strategies, and the success rate of the defensive strategies used by the Chinese national basketball team in the Indonesia Vs China match at the Asian Games 2018. The researcher used notational and 44 s to analyse the data. The data are presented in a form tables and a brief discription as the representative of the tables. As a result of this study, it was found that the defensive type used by the Chinese team was *man to man half court* 84%, *man to man full court* 14%, and regional defense 3-2 1%. The success rate of defense carried out by the Chinese basketball team was 62% in which the 7th field zone was the area that contributed the most to the defense which is 46%.

Keywords: Analysis, Basketball, Defense, Notational analysis, *Man-to-man*

PENDAHULUAN

Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mencetak angka atau mendapatkan poin ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka atau mendapatkan poin. Pertandingan bola basket dipandu oleh wasit.

petugas meja, dan seorang commissioner (pengawas pertandingan) jika hadir (PERBASI, 2012:1).

Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribel*, dan *rebound*, serta kerja tim untuk menyerang dan bertahan adalah prasyarat

agar berhasil dalam memainkan olahraga ini (Oliver, 2007:6)

Disebutkan bahwa salah satu syarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini adalah keterampilan bertahan, salah satu faktor pendukung untuk dapat memenangkan suatu pertandingan adalah strategi dalam melakukan serangan dan strategi bertahan. Pertahanan individu (perseorangan) adalah kunci pertahanan tim secara keseluruhan. Pertahanan sebuah tim bola basket bisa sekuat ataupun selemah pertahanan individu. Oleh karena itu, semua pemain di lapangan harus baik dalam pertahanan. Para pemain yang hebat dalam pertahanan individu mampu meminimalkan penguasaan bola pemain penyerang, yang berarti mengurangi kesempatan pemain penyerang mencetak angka (Oliver, 2017:75)

Di Asian Games 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2018 sampai tanggal 2 September 2018 di Jakarta Palembang, salah satu olahraga yang dipertandingkan adalah olahraga bolabasket dan yang menjadi perhatian khusus bagi penulis adalah kekalahan tim nasional bolabasket putra Indonesia saat melawan tim China, dalam pertandingan yang dilakukan pada tanggal 27 agustus 2018 saat Tim Nasional bolabasket putra 5 lawan 5 Indonesia vs(versus) China dengan skor 63-98, dalam sejarah Asian Games 2018 Tim Nasional China putra maupun tim putri berhasil meraih medali emas dicabang olahraga bolabasket. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti bagaimana strategi *defense*(pertahanan) yang digunakan oleh Tim Nasional putra China saat melawan Indonesia.

Tim bolabasket putra China tentu memiliki strategi tersendiri yang di gunakan untuk menghadapi lawannya, berikut adalah strategi *defense* yang umum digunakan dalam permainan bolabasket; *slide-step*(Bergerak menyamping) dengan *slide-step*, kaki seorang pemain bertahan akan meluncur atau bergerak diatas permukaan lapangan kearah yang akan dituju (Oliver, 2007:78).

Drop-step (langkah menghentak) untuk terus menjaga menjaga pemain penyerang yang sedang mendribel, pemain bertahan harus menggunakan *drop-step*, untuk melakukan *drop-step* mulailah dengan

perlahan-lahan melakukan *slide-step* kekanan. Setelah melakukan *slide-step* kekanan, gunakan kaki kanan untuk menghambat gerak, kemudian gerakan kaki kiri kebelakang atau kesamping kearah gerak barumu. Pijakkan kaki kanan ke lantai untuk mengawali gerakan tubuh kekiri. Sekarang mulailah gerakan *slide-step* ke kiri. Menggunakan *drop-step* dengan *slide-step* akan membuat permainan bertahan bergerak zig-zag dilapangan ketika dia berusaha mempertahankan posisi diantara pemain penyerang dan ring basket (Oliver, 2007:79).

Menjaga pemain *post*, Menjaga pemain *post* sangatlah penting karena prioritas serangan semua tim adalah berusaha mengumpan bola kepada pemain *post* untuk memperbesar peluang melakukan tembakan didekat ring basket. Memberikan bola kepada pemain *post* adalah cara yang baik agar serangan bisa menerobos pertahanan setengah lapangan (Oliver, 2007:80).

Menghalau bola dan memotong umpan, prioritas seorang pemain bertahan individu yang menerapkan pertahanan satu lawan satu (*man-to-man*) adalah tidak membiarkan pemain penyerang yang dijaganya menerima bola. Jika tidak bisa menerima bola, pemain penyerang tidak bisa mencetak angka, ini bisa disebut *steal* (mencuri) bola atau umpan (Oliver, 2007:81).

Dari penjelasan di atas, maka terdapat beberapa faktor strategi yang mempengaruhi kemenangan tim bolabasket putra China dari lawannya yaitu Indonesia. Hal tersebut menggugah penulis untuk mengadakan penelitian tentang “ Analisis Strategi *Defense* Bolabasket Putra Indonesia Vs China pada Asian Games 2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian analisis notasi. Analisis notasi adalah prosedur yang dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu yang memerlukan penilaian dan analisis kinerja (Hughes & Franks, 2004).

Analisis notasi adalah teknik untuk menghasilkan catatan permanen dari peristiwa yang berkaitan dengan acara olahraga dan secara luas digunakan oleh tim

olahraga dan individu dari berbagai standar (James, 2006). Untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode analisis notasi ini dibutuhkan subjek yang diamati yaitu berupa pertandingan olahraga atau video pertandingan olahraga. Teknologi video adalah bentuk paling umum dari analisis notasi dan memiliki pengaruh terbesar pada kemajuan pengamatan pelatih

Hughes & Franks(2004:41) mengatakan bahwa teknologi video telah secara signifikan mempengaruhi metode pelatihan terutama karena biaya yang relatif rendah, aksesibilitas, dan probabilitas telah menjadikannya teknologi yang paling populer di antara para pelatih di banyar acara olahraga.

Untuk memberikan gambaran analisis strategi *defense* pada video pertandingan timnas putra bolabasket China melawan Indonesia di *Asian Games* 2018, dan menyajikan hasil analisis strategi *defense* timnas bolabasket China yang berhasil dan strategi *defense* yang tidak berhasil pada pertandingan melawan Indonesia.

Analisis notasi berfokus pada umumnya indikator pertandingan, indikator taktis dan teknis indikator dan telah berkontribusi pada pemahaman kita dari fisiologis, psikologis, teknis dan taktis tuntutan banyak olahraga (Hughes & Bartlett, 2002).

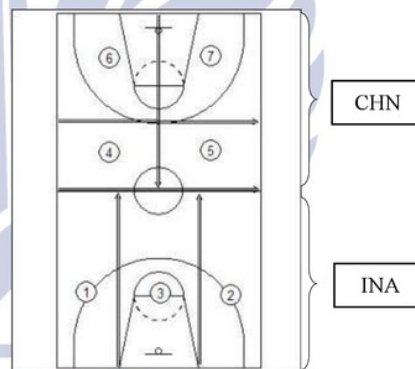
Dalam menggunakan teknik analisis notasi peneliti perlu menentukan indikator kinerja apa yang ingin dianalisis. Hughes & Franks.(2004:2) mengatakan bahwa Indikator kinerja adalah pilihan atau kombinasi, variabel tindakan yang bertujuan untuk mendefinisikan beberapa atau semua aspek kinerja. Adapun indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Zona lapangan yang dominan digunakan oleh tim China
2. *Defense* yang berhasil dilakukan oleh tim China
3. *Defense* yang gagal dilakukan oleh tim China

Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang disimpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Dalam penelitian ini menggunakan istilah dan gambar sebagai berikut;

- **S** : *Steal*
- **B** : Berhasil
- **G** : Gagal
- **BLO**: *Block*
- **I** : *Intercept*
- **O** : *Out*
- **F** : *Foul*
- **P** : *Passing* buruk
- **SM** : *Shooting* masuk
- **ST** : *Shooting* tidak masuk
- **CHN** : China
- **INA** : Indonesia
- **Waktu** : Kejadian saat pemain China menggagalkan serangan Indonesia dan menguasai bola



Gambar: Zona lapangan bolabasket

(Sumber: <https://functionalbasketballcoaching.com>)

$$P = \frac{n}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

N =Jumlah kategori subjek (teknik yang digunakan)

$\sum n$ =Jumlah total pada keseluruhan teknik yang digunakan oleh subyek yang diteliti.

(Sudjana, 2001: 67)

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5 Data hasil pengamatan keseluruhan strategi *Defense*

No	Jenis Defense	Q1			Q2		
		Menit	B	G	Menit	B	G
1	Full court man to man	08.29-09.57	5	0	08.29-09.58	5	0
2	Half court man to man	00.00-07.14	10	7	00.00-08.18	10	7
		Q3			Q4		
3	Pertahanan daerah 3-2	02.23-02.35	1	0			
4	Full court man to man	09.38-09.54	1	0			
5	Half court man to man	00.00-02.15	2	1	00.00-09.41	9	9
		03.20-09.16	5	5			
Total		B	48				
		G	29				

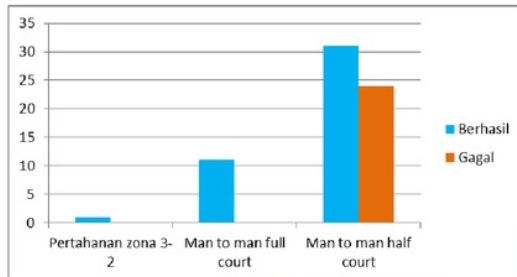


Diagram 4.5 Tingkat keberhasilan strategi *defense* yang digunakan dari *quarter* 1 hingga *quarter* 4.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat dilihat bahwa para pemain dari tim China melakukan total 77 kali usaha *defense* terhadap tim Indonesia, dari setiap *quarter*, strategi yang paling sering digunakan oleh tim China yaitu *man to man half court* dan *man to man full court* secara garis besar sedangkan *zone defense* hanya digunakan sekali yaitu pada *quarter* 3 pada menit 02.23 sampai 02.35. Artinya dalam penelitian ini selama pertandingan tim bolabasket putra 5 lawan 5 China Vs Indonesia pada Asian Games 2018, China menggunakan strategi *defense man to man* sebesar 99% sedangkan *zone defense* hanya sebesar 1%.

Sebagai catatan bahwa tim China selalu memulai permainannya dengan strategi *defense man to man half court* kemudian menjelang akhir pertandingan antara menit ke-8 mereka cenderung beralih ke *man to man full court defense* seperti yang terjadi pada *quarter* pertama yang terjadi pada menit ke 08.08, *quarter* kedua menit ke 08.46, dan *quarter* ketiga di menit ke 09.54, kemudian pada *quarter* keempat mereka tetap bertahan menggunakan *man to man half court defense* dari menit pertama hingga pertandingan selesai.

Bukan tanpa alasan mengapa pemain China lebih memilih untuk lebih banyak menggunakan strategi *defense man to man* dibandingkan dengan *zone defense* atau pertahanan daerah, Haefner (2017) pernah mengatakan bahwa *man to man defense* akan banyak membantu dalam memenangkan lebih banyak pertandingan dalam jangka panjang dan mengembangkan pemain yang lebih baik.

Hal ini dibuktikan oleh pemain China dalam permainannya melawan Indonesia di Asian Games 2018, mereka berhasil memenangkan permainan hal ini juga menunjukkan bahwa bermain dengan strategi *man to man defense* tidak bisa kita diremehkan.

Selain keberhasilan strategi yang digunakan oleh pemain China, juga ada beberapa daerah zona lapangan yang menjadi titik keberhasilan China saat melakukan strategi pertahanannya, adapun zona lapangan yang paling sering digunakan yaitu wilayah garis tiga poin atau zona 6 dan zona 7, pemain China melakukan sebanyak 31 kali *defense* di zona 7 yang artinya penggunaannya sudah sebesar 42% dan keberhasilan *defense* yang dilakukan di zona ini adalah 22 kali yakni 71% berhasil.

Sedangkan untuk zona 6 adalah zona kedua yang paling banyak digunakan oleh tim China sekaligus dengan tingkat kegagalan *defense* paling tinggi daripada tingkat keberhasilannya, zona 6 digunakan sebanyak 27 kali atau sebesar 37%, selama pertandingan melawan Indonesia, dengan persentase keberhasilan sebesar 48% sedangkan tingkat kegagalannya sebesar 52%. Zona lapangan 1 digunakan sebesar 1%, zona 2 sebesar 0%, zona 3 sebesar 0%, zona 4 sebesar 11%, dan zona 5 sebesar 8%.

Setidaknya ada beberapa faktor yang menyebabkan tim bolabasket China lebih banyak bermain menggunakan strategi *defense man to man half court* dan *man to man full court*.

Pemain dari China banyak yang memiliki badan tinggi, contohnya Abudushalamu Abudurexiti yang memiliki tinggi badan 203cm bahkan Zhou Qi yang memiliki tinggi badan 216cm. Hal ini sangat berdampak pada permainan yang menyebabkan pemain China dengan

mudah melakukan blok dan *rebound* contoh Zhou Qi melakukan *rebound* di *quarter* pertama detik ke 13

2. Rata-rata pemain China handal dalam melakukan tembakan diluar garis tiga poin contoh Zhou Qi di *quarter* pertama detik ke 51.
3. Memiliki kelincihan dan ketepatan *passing* yang baik hal ini dibuktikan oleh pemain China yaitu di *quarter* pertama menit ke 3 detik ke 31.

Hal lain selain faktor dari para pemain bolabasket China yang membuat strategi *defense man to man* cocok digunakan oleh China untuk melawan tim bolabasket Indonesia karena kelebihan dari strategi *man to man* itu sendiri, kita tau bahwa para pemain Indonesia rata-rata memiliki ukuran tinggi badan pendek dan ukuran badan yang tidak terlalu besar, di bandingkan dengan kebanyakan pemain dari tim China, hal ini sangat berpengaruh saat melakukan *body contact* antar pemain, karena strategi *man to man* adalah strategi yang mengharuskan seorang pemain bertahan menjaga satu orang pemain penyerang.

Berikut ini akan di jabarkan mengenai kelebihan maupun kekurangan dari strategi *defense man to man half court* dan *man to man full court* yang di gunakan oleh tim bolabasket China;

a) *Man to man half court*

Pertahanan *man to man* setengah lapangan menurut Aryanto,(2005:13) adalah pertahanan yang dilakukan setelah penyerang membawa bola melewati setengah lapangan. Pada umum pertahanan ini dipakai untuk melawan regu yang dalam menyerang selalu menggunakan serangan yang teratur dan terlebih dahulu memasang pola adegan serangannya.

Keuntungan dari menggunakan strategi *defense man to man half court* atau setengah lapangan adalah sebagai berikut;

- 1) Daerah yang perlu ditutup dan di jelajahi oleh penjaga tidak seluas pertahanan lapangan penuh atau tiga perempat lapangan sehingga daerah sekitar basket penjagaannya dapat lebih rapat.
- 2) Karena daerah yang perlu ditutup dan dijelajahi tidak luas, maka tidak akan begitu memakan tenaga dan

keuletan sebanyak yang dituntut oleh pertahanan *press man to man* selapangan penuh atau tiga perempat lapangan.

- 3) Regu yang tidak atau kurang memiliki cadangan yang cukup akan lebih cocok menggunakan sistem pertahanan *press* setengah lapangan daripada selapangan penuh.

Para pemain dari tim China benar-benar memainkan strategi *defense man to man half court* ini dengan baik dengan keuntungan postur tubuh yang tinggi ini membuat pemain dari Indonesia sedikit kesulitan saat mencoba untuk menjebol pertahanan China contoh kejadian di *quarter* 1 menit ke 5 detik 27 saat Zhou Qi berhasil melakukan block terhadap tembakan dari pemain Indonesia.

Pada dasarnya untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari penggunaan strategi pertahanan *man to man* ini setiap pemain diwajibkan harus selalu bergerak dan menjaga pemain lawan yang menjadi tugasnya. Jika 1 atau 2 pemain tidak memainkan pertahanan yang baik(pertahanan *man to man*), pertahanan akan gagal (Steinarsson, 2014).

b) *Man to man full court*

Man to man full court atau lapangan penuh menurut Aryanto,(2005:13) adalah pertahanan yang dimulai setelah terjadinya *goal*, regu penyerang yang berhasil memasukkan bola ke *basket* tidak kembali ke daerah lapangan mereka sendiri, tetapi justru langsung melakukan tekanan pada tiap-tiap lawan sesuai dengan tugas penjagaan mereka masing-masing.

Alasan mengapa pemain dari tim bolabasket China tidak banyak menggunakan strategi *defense man to man full court* adalah karena strategi ini akan menguras banyak tenaga karena *man to man full court* atau penuh lapangan ini mengharuskan pemain bergerak di area lapangan yang lebih besar daripada setengah lapangan. Maka dari itu penggunaan dari strategi ini di minimalisir penggunaannya oleh tim bolabasket dan digunakan di akhir pertandingan. Menurut hasil analisis dari pertandingannya melawan tim bolabasket Indonesia tercatat bahwa China menggunakan strategi *man to man*

full court ini di menit ke 08.08 pada *quarter* pertama, menit ke 08.46 pada *quarter* kedua, menit ke 09.54 pada *quarter* ketiga, dan tidak menggunakan strategi ini sama sekali di *quarter* keempat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis *defense* yang digunakan oleh tim China adalah *man to man half court* 84%, *man to man full court* 14%, dan pertahanan daerah 3-2 1%.
2. Tingkat keberhasilan *defense* yang dilakukan oleh tim bolabasket putra China di zona lapangan 7 keberhasilan *defense* sebesar 46%, zona lapangan 6 keberhasilan sebesar 48% sedangkan tingkat kegagalannya sebesar 52%. Zona lapang 1 digunakan sebesar 1%, zona 2 sebesar 0%, zona 3 sebesar 0%, zona 4 sebesar 11%, dan zona 5 sebesar 8%. Dengan total persentase keberhasilan sebesar 62%, maka dengan jelas dapat disimpulkan bahwa strategi *defense* yang dilakukan oleh tim China sudah berhasil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran dari penulis adalah sebagai berikut, (1) Saat menggunakan strategi *man to man half court* serta berhadapan lawan yang memiliki postur badan tinggi disarankan untuk tidak melakukan *passing* jarak agar menghindari terjadinya blok maupun *intercept* oleh lawan. (2) Penelitian ini hanya membahas tentang *defense* yang dilakukan oleh tim China di wilayah lapangan China, maka dari itu diharapkan agar kedepannya ada mahasiswa yang mau untuk melakukan penelitian tentang strategi *offense* yang dilakukan oleh tim China.

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Alvarez, A., Ortega, E., & Gonzalez, M. A. (2009). Study Of The Defensive. *Revista de Psicologia del Deporte*, 18, 3.
- Aryanto, B. (2005). Pola Pertahanan Pressure Dalam Permainan Bolabasket. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 1, 13.
- Asiangames2018. (2017, Maret 23). *Sejarah Asian Games*. Dipetik Januari 17, 2018, dari <https://asiangames2018.id/>: <https://asiangames2018.id/about/history>
- 17 Awangga, S. N. (2007). *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Pyramid Publisher.
- 22 Bach, G. (2007). *Coaching Basketball For Dummies*. United States of America: Wiley Publishing, Inc.
- 21 Bartholomew, J. T., & Collier, D. A. (2011). A Defensive Basketball Efficiency Score Using Data Envelopment Analysis. *Journal of Sport Management Research*, 2.
- 16 Carey, J., Showalter, D., Keller, C., & Neff, D. K. (2013). *USA Basketball Youth Development Guidbook*. United State: USA Basketball.
- 29 Gels, D. J. (2001). *Basketball Defense - 2-2-1 Half Court Press*. Dipetik Januari 2, 2019, dari www.coachesclipboard.net: <https://www.coachesclipboard.net/221HalfCourtPress.html>
- Haefner, J. (2017, Mei 29). *What Defense Should You Teach Youth Players (Zone, Man, Press)?* Dipetik April 23, 2019, dari RCBA: <http://www.rcba.ca>
- Harris, D. (2009). Defensive Strategies. Dalam D. Harris, & G. Gandolfi (Penyunt.), *NBA coaches playbook : techniques, tactics, and teaching points* (hal. 253). United States of America: Human Kinetics, Inc.
- 8 Hughes, M. D., & Bartlett, R. M. (2002). The Use of Performance Indicators In Performance. *Journal of Sports Sciences*, 8.
- Hughes, M., & Franks, I. (2004). *Notational Analysis of Sport* (2 ed.). USA and Canada: Routledge.
- Imaduddin, M. H. (2018, Agustus 7). *Timnas Basket Indonesia Umumkan 12 Nama untuk Asian Games 2018*. Dipetik Januari 17, 2018, dari <https://bola.kompas.com>: <https://bola.kompas.com/read/2018/08/07/16200018/timnas-basket-indonesia-umumkan-12-nama-untuk-asian-games-2018>

- ² Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Dalam D. P. Irianto, *Dasar Kepeleatihan Olahraga* (hal. 90). Diklat: FIK UNY.
- ¹² James, N. (2006). The Role of Notational Analysis in Soccer Coaching. *International Journal Of Sport Science & Coaching*.
- Jennifer H. Fewell, D. A. (2012). Basketball Teams as Strategic Networks. <https://journals.plos.org>, 2.
- ² Mahardika, I. M. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- ³¹ McLean, T. (2015, Desember 14). *1-3-1 Zone Defense – Complete Coaching Guide*. Dipetik Januari 21, 2018, dari www.basketballforcoaches.com: <https://www.basketballforcoaches.com/1-3-1-zone-defense/>
- ³² Mclean, T. (2017, Januari 11). *Man-to-Man Defense – Complete Coaching Guide*. Dipetik Januari 2018, 30, dari www.basketballforcoaches.com: <https://www.basketballforcoaches.com/man-to-man-defense/#comments>
- ¹¹ Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: PT Intan Sejati.
- Paye, B. (1999). *Cara Efektif Bermain Di Post*. Jakarta Utara: Fajar Interpretama Offset.
- Prusak, K. A. (2007). Permainan Bola Basket. Dalam K. A. Prusak, *50 Kegiatan Membangun Keterampilan Bola Basket* (hal. 105). Yogyakarta: PT Intan Sejati.
- Putro, B. N., Kurniawan, A., & Fudin, M. S. (2018). Pengembangan Buku Pedoman Man To Man Defense. *Journal Sport Area*, 3, 2.
- Raveling, G., & Rivers, D. (2005). *Africa Coach's Guide And Notebook*. New York: NBA Basketball Operations International.
- Riches, C. (2010, Mei 10). *Planning a Full Court Man to Man Defensive Strategy*. Dipetik April 6, 2019, dari Functional Basketball Coaching: <https://functionalbasketballcoaching.com>
- Robbani, A. K., Sulaiman, I., & Setiakarnawijaya, Y. (2015). Analisis Sistem Pertahanan Zone Press Tim Bola Basket Universitas Negeri Jakarta Pada Stan Big Ball Tournament 2015. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Robinson, T. (2012). *Basketball Math On The Court*. United States of America: The Child's World.
- ⁵ Roji. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Jilid I kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Steinarsson, V. (2014). *Practice drills, Plays & Tactics*. Stavenger: Stavanger Basket.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Trasiito.
- Wira, W., & Jatmika, H. M. (2012, Desember 2). Tingkat Implementasi Taktik dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1, 17.
- ²⁰ Wissel, H. (2012). *Basketball Step To Success* (3 ed.). United States of America, United States of America: Human Kinetics, Inc.
- Woods, E., Kloppenburg, B., & Newell, T. (2009, Desember 5). *Basketball Basics Zone Defenses*. Dipetik Januari 21, 2019, dari hooptactics.com: https://hooptactics.com/Basketball_Basics_Zone_Defenses

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

2%

3

coachesclipboard.ca

Internet Source

2%

4

eprints.ummi.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.upi.edu

Internet Source

2%

7

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Institute of Technology
Blanchardstown

Student Paper

1%

9	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
10	Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper	1 %
11	Submitted to Pascasarjana Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	acikerisim.ticaret.edu.tr Internet Source	<1 %
15	www.neliti.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Louisiana State University Student Paper	<1 %
17	icoel.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to University of Stirling Student Paper	<1 %
19	www.thenorthportdailynews.com Internet Source	<1 %

20	Submitted to Segi University College Student Paper	<1 %
21	Submitted to Bocconi University Student Paper	<1 %
22	www.mwalimuwakiswahili.com Internet Source	<1 %
23	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	www.eriktapan.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Napier University Student Paper	<1 %
28	es.scribd.com Internet Source	<1 %
29	www.coachesclipboard.net Internet Source	<1 %
30	Submitted to University of Chichester Student Paper	<1 %
31	www.basketballforcoaches.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On